

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam suatu kegiatan belajar mengajar, tidak diragukan bahwa peranan madrasah dalam mengembangkan dan menanamkan akhlak dalam diri siswa menjadi tantangan yang sangat mendalam bagi setiap pengajar. Madrasah yang ada di berbagai daerah memiliki misi dan visi yang beragam. Keragaman visi dan misi madrasah itulah yang menyebabkan pembentukan akhlak dan kepribadian siswa di sekolah maupun di lingkungannya.

Akidah Akhlak merupakan satu bagian yang penting dalam Implementasi Pendidikan di Madrasah, Menurut Drs. H. Nasrun Rusli, SH dkk. Implementasi Pendidikan Akidah Akhlak yaitu mengembangkan pengetahuan kepada siswa agar dapat memahami, meyakini dan menghayati kebenaran ajaran agama Islam, serta bersedia mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.¹

Implementasi Pendidikan yakni pelaksanaan dalam proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan². Peran seorang guru dalam pembinaan serta menanamkan ajaran Akidah Akhlak kepada siswa tak kalah pentingnya dalam pembelajaran siswa di Madrasah. Dijelaskan demikian dikarenakan guru berperan penuh sebagai penyalur dan penyampaian pengetahuan siswa yang luas untuk mendewasakan diri. Dalam berbagai praktek Implementasi pendidikan akidah akhlak pada umumnya, guru lebih sering menyampaikan

¹ Drs. H. Nasrun Rusli, SH, dkk, *Modul Materi Pokok Akidah Akhlak I PPGI 12461/4SKS MODUL 1-6* (Jakarta, Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam dan Universitas Terbuka,1998) hal.4

² Qonita Alya, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Untuk Pendidikan Dasar* (Jakarta, Indah Jaya Adi Pratama Anggota IKAPI,2011)hal.157

pengetahuan kepada siswa tentang tata cara bersikap dan tingkah laku yang baik sesuai Akidah yang diajarkan dalam Agama Islam. Implementasi ini sebagai keharusan bagi seorang guru karena jika siswa dipandang memiliki akhlak atau teladan yang baik, maka besar kemungkinan siswa tersebut akan mudah diarahkan dan bertindak sesuai dengan ajaran / norma yang sesuai dalam ajaran Islam. Maka dari itu perlu implementasi pendidikan dari seorang pendidik kepada anak didiknya untuk menuntun bersama-sama untuk melakukan perbuatan akhlak dan budi pekerti yang luhur.

Madrasah Ibtidaiyah Sabilal Muttaqin adalah Madrasah yang pertama kali ada di daerah Dupak Bangun Rejo Surabaya, kelurahan Dupak kecamatan Krembangan, lembaga pendidikan agama Islam ini timbul dan berkembang di lingkungan yang dekadensi moralnya sangat memprihatinkan. Para pendiri dan sesepuh MI Sabilal Muttaqin berjuang penuh untuk memberikan pendidikan moral dan budi pekerti yang baik serta berakhlakul karimah. Sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa masyarakat Bangun Rejo Kelurahan Dupak kecamatan Krembangan dulunya adalah masyarakat yang minim akan pendidikan agama, terbukti dari daerah yang berbasis “Prostitusi“, Para sesepuh dan pendiri Madrasah Ibtidaiyah Sabillal Muttaqin memiliki antusias yang sangat besar dalam mengimplementasikan Pendidikan Akidah Akhlak di lingkungan tersebut, maka Didirikan lah suatu lembaga pendidikan di bawah naungan Yayasan Masjid Nurul Hidayah Surabaya. Telah berkembang lembaga pendidikan menjadi 3 lembaga yakni TK Muslimat, MI Sabilal Muttaqin dan SMP Tunas Buana dalam satu naungan Yayasan Masjid Nurul Hidayah. Satu harapan besar dari pendiri Yayasan ini yakni memberikan pendidikan agama dan akhlak yang baik bagi masyarakat sekitar. Menurut Ajaran Islam pendidikan akidah akhlak itu adalah faktor yang utama dalam membangun bangsa.

Apabila suatu bangsa (umat) itu telah rusak, maka hal ini juga akan mempengaruhi akhlak generasi-generasi mendatang. Terlebih lagi kalau rusaknya akhlak tersebut tidak segera mendapat perhatian atau usaha untuk mengendalikan dan memperbaikinya. Bagaimanapun akhlak dan perilaku suatu generasi itu akan sangat menentukan terhadap akhlak dan perilaku umat-umat sesudahnya.

Dengan adanya aqidah yang tidak kuat itu, tentu akan menyebabkan orang tersebut mudah terombang-ambing oleh tindak maksiat dan terjerumus dalam lubang kemaslahatan. Dari keadaan semacam ini dan berada dalam lingkungan yang memiliki norma kesusilaan yang buruk, apabila tidak dapat dikendalikan oleh norma-norma yang menyetirnya (agama), akan terjadi kekacauan dalam kehidupannya. Kita sebagai generasi penerus, harus menyadari hal tersebut, karena pada pundak generasi mudalah akan ditumpahkan harapan masa depan bangsa ini, guna mengimplementasikan pendidikan akidah akhlak yakni memperbaiki akhlak yang sementara ini terbengkalai,

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diambil suatu rumusan masalah yakni :

1. Bagaimana Implementasi Pendidikan Akidah Akhlak di MI Sabillal Muttaqin ?
2. Bagaimana Hasil implementasi Pendidikan Akidah Akhlak di MI Sabilal Muttaqin ?
3. Apa Faktor-faktor pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Pendidikan Akidah Akhlak di MI Sabilal Muttaqin ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui bagaimana Implementasi Pendidikan Akidah Akhlak di MI Sabilal Muttaqin Surabaya.
2. Mengetahui Prestasi belajar bidang Akidah Akhlak di MI Sabillal Muttaqin Surabaya.
3. Mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Pendidikan di MI Sabilal Muttaqin Surabaya.

D. Kegunaan Penelitian

1. Diharapkan dapat memberikan kontribusi Moral bagi pendidikan terkhusus guru agama tentang manfaat Implementasi Pendidikan Akidah Akhlak dalam proses pembelajaran sehingga dapat dijadikan pedoman dalam meningkatkan mutu pembelajaran Agama Islam.
2. Peneliti ini dapat memberikan perubahan dalam proses pembelajaran yaitu menerepkan pendidikan Akidah Akhlak kepada siswa di dalam lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.
3. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan suatu pengetahuan bagaimana cara mengimplementasikan Pendidikan Akidah akhlak sebagai pemantapan untuk memperbaiki prestasi belajar dan akhlak para siswa.

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional ini penting di cantumkan, dengan tujuan menghindari kesalahpahaman atau kurang jelas maknanya dalam memahami judul “ Implementasi Pendidikan Akidah Akhlak dalam pembinaan kepribadian siswa di MI Sabillal Muttaqin Surabaya “. Agar tidak terjadi kesimpang siuran dalam makna judul maka penulis memberikan batasan beberapa istilah yang terdapat dalam proposal ini yakni :

a. Implementasi

Implementasi mempunyai Arti Pelaksanaan³.

b. Pendidikan

Pendidikan memiliki arti proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan: proses, cara perbuatan pendidik⁴

c. Akidah Akhlak

Akidah yang berarti kepercayaan dasar, keyakinan pokok.

Akhlak memiliki arti budi pekerti, kelakuan, akhlak mulia.⁵

Untuk makna keseluruhan Akidah Akhlak yaitu Pengetahuan agama yang berupa bimbingan dan pengembangan agar siswa memahami meyakini, dan menghayati kebenaran agama islam dan bersedia mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.⁶

d. Pembinaan memiliki arti membangun, mendirikan Negara dan sebagainya.

Serta memiliki arti mengusahakan supaya lebih baik.⁷

³ Qonita Alya, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Untuk Pendidikan Dasar* (Jakarta, Indah Jaya Adi Pratama Anggota IKAPI, 2011) hal.280

⁴ Qonita Alya, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Untuk Pendidikan Dasar* (Jakarta, Indah Jaya Adi Pratama Anggota IKAPI, 2011) hal.157

⁵ Qonita Alya, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Untuk Pendidikan Dasar* (Jakarta, Indah Jaya Adi Pratama Anggota IKAPI, 2011) hal.9

⁶ Drs. H. Nasrun Rusli, SH, dkk, *Modul Materi Pokok Akidah Akhlak I PPGI 12461/4SKS MODUL 1-6* (Jakarta, Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam dan Universitas Terbuka, 1998) hal.8

- e. Kepribadian yang berarti sifat hakiki yang tercermin pada sikap seseorang atau suatu bangsa yang membedakannya dari orang atau bangsa lain.⁸
- f. Siswa adalah Murid / terutama pada tingkat sekolah dasar dan menengah, pelajar⁹
- g. Madrasah adalah sekolah atau perguruan yang berdasarkan agama Islam¹⁰MI Sabillal Muttaqin merupakan lembaga pendidikan yang berada di Dupak Krembangan Surabaya.

⁷ Qonita Alya, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Untuk Pendidikan Dasar* (Jakarta, Indah Jaya Adi Pratama Anggota IKAPI, 2011) hal. 82

⁸ Qonita Alya, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Untuk Pendidikan Dasar* (Jakarta, Indah Jaya Adi Pratama Anggota IKAPI, 2011) hal. 569

⁹ Qonita Alya, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Untuk Pendidikan Dasar* (Jakarta, Indah Jaya Adi Pratama Anggota IKAPI, 2011) hal. 742

¹⁰ Qonita Alya, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Untuk Pendidikan Dasar* (Jakarta, Indah Jaya Adi Pratama Anggota IKAPI, 2011) hal. 444

F. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih memudahkan dalam memahami isi skripsi ini, maka penulisannya dilakukan sistematika sebagai berikut :

BAB I : Membahas tentang pendahuluan yang terdiri dari : Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Masalah, Kegunaan Penelitian, Definisi Pendidikan, Sistematika Pembahasan.

BAB II : Membahas tentang implementasi pendidikan akidah akhlak, pengertian akidah akhlak, manfaat implementasi pendidikan akidah akhlak, Tujuan implementasi pendidikan akidah akhlak, Ruang Lingkup pendidikan akidah akhlak, Motivasi pendidik dalam pembinaan akidah akhlak. Pembahasan tentang pembinaan kepribadian siswa, pengertian kepribadian, faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian, karakteristik kepribadian siswa, pendekatan kepribadian siswa dalam pendidikan akidah akhlak, perkembangan kepribadian siswa.

BAB III : Merupakan penyajian dan analisis data yang meliputi : populasi dan sampel, jenis dan Sumber data, Metode Pengumpulan data, dan Metode Analisa Data.

BAB IV : Memuat tentang hasil analisa data, Deskripsi data, analisis data dan pengujian data

BAB V : Merupakan langkah akhir dalam membahas masalah dalam skripsi ini, yaitu

Menyimpulkan bahasan-bahasan skripsi dan memberikan saran.